



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT TIM PELAKSANA
TRANSPARANSI INDUSTRI EKSTRAKTIF INDONESIA
21 Maret 2012, 10:00 to 12:00 WIB,
Ruang Rapat, Lantai 4, Gedung AA Maramis II
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian**

Peserta Rapat

Pemerintah :

Bambang Adi Winarso, Plh. Asisten Deputi Minyak Bumi, Kemenko Perekonomian.

Agus Wibowo, P2K, Deputi III Kemenko Perekonomian.

Emy Perdanahari, Deputi III Kemenko Perkeekonomian.

Sartono, Deputi I Kemenko Perekonomian

Novriady W, Deputi VI Kemenko Perekonomian

A. Fathoni, Ditjen Administrasi Keuangan Daerah Kemendagri

Bonny Dwiyanto, Direktur Pengusahaan Migas, BPKP

Siwi Pamungkas, Ditjen Migas, Kementerian ESDM

B. Utoro, Biro Perencanaan Kementerian ESDM

Januaris, Dinas Pertambangan, Provinsi Riau

Sangaji Budi Utomo, Setjen Kementerian ESDM

Tobia P., Ditjen Migas, Kementerian ESDM

Adis Purwonoko, BPMIGAS

Golfritz Sahat, Pusdatin ESDM, Kementerian ESDM

Sandy Firdaus, Ditjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan

Donni, Ditjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan

Irfan Sofi, Ditjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan

Paul Lubis, Ditjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM

Nuryaqien, BPMIGAS

Beti Damayanti, BPMIGAS

Yudisrizal, BPMIGAS

Industri :

Rini G. Ranti, IMA/Freeport

Hendra Sinada, IMA

Supriatna Suhala, APBI-ICMA



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Masyarakat Sipil :

Ridaya Laodengkowe, Publish What You Pay

Maryati Abdullah, Publish What You Pay

Tim Formatur Kesekretariatan :

Erry Riyana Hardjapamekas

Sekretariat (Interim) EITI:

Ananda Idris, Ketua Tim

Ronald Tambunan, anggota tim

Ambarsari DC, anggota tim

Dyah Hestu Lestari, anggota tim

Nabiha Shahab, anggota tim

Pengamat:

David W. Brown, Bank Dunia

Bahan Presentasi Rapat Tim Pelaksana, 21 Maret 2012

(Presentasi Bagian 1, mengenai laporan kemajuan pengiriman dan penerimaan template pelaporan.)

Slide 1

Agenda

- Laporan kemajuan
- Standar audit laporan keuangan yang mendasari pengajuan EITI Indonesia
- Pembentukan Tim Asistensi

Slide 2

Pengiriman dan Penerimaan Formulir Pelaporan

FORMULIR	DIKIRIM	DITERIMA KEMBALI	KETERANGAN
K3S (Perusahaan MIGAS)	57	39	Meminta bantuan BPMIGAS
BPMIGAS	1	1	



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Ditjen Migas	1	1	
Perusahaan Minerba	72	11	- Perusahaan sudah dihubungi langsung - Sudah meminta bantuan IMA dan APBI
Ditjen Minerba	1	-	
Ditjen Anggaran	2	2	
Ditjen Pajak	-	-	Menunggu otorisasi pajak dari perusahaan Minerba.

Slide 3

Yang diharapkan untuk mempercepat proses pengembalian formulir

- Meminta bantuan IMA dan ICMA untuk membantu pengembalian formulir dari perusahaan minerba,
- Meminta bantuan BPMIGAS dan IPA untuk membantu pengembalian formulir dari K3S,
- Meminta instansi Pemerintah yang belum mengembalikan formulir untuk segera mengembalikannya,
- Meminta Sekretariat untuk bisa lebih aktif mendorong pengembalian formulir.

(Melanjutkan presentasi bagian kedua, yaitu tentang rekonsiliator)

Slide 4

Rekonsiliator

- Tugas rekonsiliator adalah merekonsiliasi perbedaan antara formulir pelaporan dari industri dan pemerintah, serta menyusun laporan EITI Indonesia.
- Tim Pelaksana telah menyetujui TOR untuk rekonsiliator bulan Agustus lalu.

Slide 5, 6, dan 7

Jadwal proses seleksi rekonsiliator

- Rekonsiliator akan diseleksi oleh Panitia Lelang, menurut jadwal sebagai berikut:
 - **April, Minggu ke-1:** Penempatan iklan. Dalam iklan, para perusahaan peminat akan diminta untuk mengirimkan Pernyataan Minat (Expression of Interest/EOI).
 - **April, Minggu ke-2:** Penerimaan EOI dari sekurangnya 6 perusahaan.
 - **April, Minggu ke-3:** Perusahaan akan diperingkat menurut sistem penilaian.



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

- **Mei, Minggu ke-1:** Tim Pelaksana akan mempertimbangkan daftar perusahaan yang telah direkomendasikan oleh Panitia Lelang (sesuai dengan Persyaratan EITI nomor 10)
- **Mei, Minggu ke-2:** Jika Tim Pelaksana setuju dengan rekomendasi Panitia Lelang, Panitia Lelang akan minta proposal lengkap dari perusahaan yang berperingkat paling tinggi
- **Mei, Minggu ke-4:** Penerimaan proposal dari perusahaan yang terpilih.
- **Juni, Minggu ke-1 dan 2:** Evaluasi dari proposal dan negosiasi kontrak dengan perusahaan.
- **Juni, Minggu ke-3:** Penandatanganan kontrak.
- **Juni, Minggu ke-4:** Rekonsiliator mulai bekerja.

(Melanjutkan presentasi bagian ketiga, yaitu tentang standar audit pelaporan)

Slide 8, 9, dan 10

Solusi mengenai standar audit pelaporan

Ketentuan EITI Pusat mengharuskan laporan keuangan yang mendasari pengajuan formulir pelaporan EITI oleh industri (Persyaratan 12) dan pemerintah (Persyaratan 13) diaudit dengan ukuran standar internasional

kecuali:

bila Tim Pelaksana mengungkapkan kepuasan dengan standar audit yang ada, dan menyepakati langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendekati standar internasional.

- Untuk mencapai status Patuh EITI sesuai dengan Persyaratan 12 dan 13, diusulkan bahwa Tim Pelaksana:
 1. Mengakui bahwa standar audit yang mendasari formulir pelaporan EITI yang diajukan oleh industri dan pihak pemerintah dalam EITI Indonesia bukan atas standar internasional.
 2. Menyatakan menyetujui standar yang sekarang digunakan di Indonesia
 3. Akan berkonsultasi dengan pemerintah mengenai apakah ada kemungkinan untuk menggunakan standar internasional tersebut, dan jika demikian bagaimana melakukannya.

Instansi yang akan diajak berkonsultasi	Mengenai standar audit pelaporan keuangan terkait	Rencana mendekati standar internasional.
BPMIGAS	BPMIGAS	



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

	KKS	
Dirjen Minerba	Dirjen Minerba	
	KK, PKP2B, IUP	
Kementrian Keuangan	Kementrian Keuangan	

(Melanjutkan presentasi bagian keempat tentang pembentukan Tim Asistensi)

Slide 11 dan 12

Pembentukan Tim Asistensi

- Anggota Tim Pelaksana perlu secara berkala diberi informasi mengenai perkembangan, dan memberikan bimbingan pada pelaksanaan EITI.
- Namun, banyak anggota Tim Pelaksana kurang dapat terlibat aktif oleh karena posisi, tugas dan kewajiban lain.
- Untuk memastikan bahwa semua Anggota Tim Pelaksana mendapatkan informasi secara lengkap, diusulkan pemberdayaan sebuah Tim Asistensi untuk melaporkan dan mengambil keputusan atas nama Tim Pelaksana.
- Dengan demikian, surat akan dikirim ke setiap anggota Tim Pelaksana, meminta mereka untuk mencalonkan satu atau lebih individu yang dipercaya untuk membantu Tim Pelaksana.

(Melanjutkan presentasi bagian Kesimpulan)

Slide 13

Kesimpulan

- Bantuan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara serta Asosiasi Mineral dan Batubara diperlukan, baik dalam meminta KK, PKP2B dan IUP untuk menyerahkan formulir pelaporan EITI.
- Ada instansi Pemerintah yang belum mengembalikan formulir pelaporan.
- Diperlukan kesiapan Tim Pelaksana untuk bertemu bulan Mei untuk mempertimbangkan rekomendasi perusahaan untuk menyusun laporan rekonsiliasi EITI Indonesia.
- Diperlukan solusi mengenai standar audit laporan yang mendasari pengajuan EITI Indonesia.



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Keputusan Rapat

Rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. BP Migas akan membantu mendorong KKKS yang belum mengembalikan template
2. Dilakukan upaya sosialisasi secepatnya kepada perusahaan-perusahaan tambang yang belum mengembalikan template, bekerja sama dengan IMA dan APBI, dengan dukungan penuh dari Direktorat Jenderal Minerba.
3. Dipertimbangkan rekonsiliator akan melakukan rekonsiliasi untuk 2 laporan, yaitu 2009 dan 2010 dengan melihat pada budget dan peraturan.
4. Mendukung upaya agar SK tentang pembentukan Sekretariat EITI Indonesia segera terbit minggu ini.
5. Tim Formatur Kesekretariatan EITI dan Sekretariat sementara bersama-sama mendorong pengiriman otorisasi dari perusahaan kepada Dirjen.Pajak untuk membuka informasi pajak yang relevan dengan pelaporan EITI.
6. Kemungkinan ada perubahan penanggung jawab EITI dari semula di bawah Asisten Deputi Urusan Minyak Bumi kepada Asisten Deputi Urusan Energi dan Ketenagalistrikan, dan Asisten Deputi Urusan Energi dan Ketenagalistrikan akan menjadi Kepala Sekretariat EITI Indonesia.
7. Mendorong agar proses rekrutmen staf Sekretariat EITI Indonesia dapat dipercepat dengan tetap mematuhi aturan.
8. Batas akhir pengembalian template yang semula 15 Maret 2012 diundurkan menjadi 31 Maret 2012.
9. Gagasan Tim Asistensi diganti dengan upaya merevitalisasi Tim Pelaksana.
10. Risalah rapat segera disusun dan ditandatangani oleh Pimpinan Rapat, anggota Tim Pelaksana yang hadir, dan Ketua Tim Formatur Kesekretariatan EITI, serta segera disebarluaskan secukupnya.

Rapat ditutup.



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Slide 14

Terima kasih